
**PENGARUH EFISIENSI MODAL KERJA, LIKUIDITAS DAN
SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI)**

Oleh :

**Muzayyanatur Rofiah *)
Ronny Malavia Mardani**)
Budi Wahono ***)**

ABSTRACT

The objective of this research is to determine and analyze the influence of working capital efficiency, liquidity, and solvability on profitability in the food and beverage company that is registered at The Indonesian Stock Exchange.

Data analysis that is used in this research is double linier regression. The population that is taken in this research is the food and beverage company that is listed at The Indonesian Stock Exchange in period 2011-2015, with purposive sampling as the data collecting technique.

The result of research showed that Working Capital Turnover (WCT) partially has significant positive influence on Return on Asset (ROA), it is proven by t statistic = 3,495 (sig. 0,001 < 0,05). Partially, Current Ratio (CR) has significant positive influence on Return on Asset (ROA), it is proven by t statistic = 3,385 (sig. 0,001 < 0,05). Partially, Debt to Capital Asset has negative significant influence in Return on Asset (ROA), it is proven by t statistic = -2,500 (sig. 0,016 < 0,05).

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Perusahaan *food and beverage* adalah perusahaan industri dibidang pengolahan sektor makanan dan minuman yang mempunyai peran yang cukup besar dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa industri makanan dan minuman dalam negeri terus dipersiapkan terutama untuk menghadapi gelaran Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) sejak tahun 2015 kemarin, dimana sektor pangan merupakan salah satu yang akan diperkuat dan dipercepat pelaksanaannya.

Setiap perusahaan berusaha untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang optimal dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang. Salah satu informasi untuk mengetahui kondisi keuangan tersebut adalah informasi keuangan. Laporan keuangan adalah salah satu informasi keuangan yang disediakan oleh pihak perusahaan yang digunakan

untuk melaporkan kondisi dan kinerja perusahaannya pada pihak yang berkepentingan seperti pihak investor, kreditur dan pihak manajemen perusahaan itu sendiri. Pihak perusahaan dituntut untuk menyajikan informasi laporan keuangan tersebut dengan jelas dan lengkap agar dapat digunakan secara optimal oleh para pemakainya. Dari laporan keuangan tersebut dapat diukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan profit.

Salah satu masalah kebijaksanaan keuangan yang dihadapi perusahaan adalah masalah efisiensi modal kerja. Pengelolaan modal kerja merupakan hal yang sangat penting dalam perusahaan, karena meliputi pengambilan keputusan mengenai jumlah dan komposisi aktiva lancar dan bagaimana membiayai aktiva ini. Perusahaan yang tidak dapat memperhitungkan tingkat modal kerja yang memuaskan, maka perusahaan kemungkinan mengalami *insolvency* (tidak mampu memenuhi kewajiban jatuh tempo) dan bahkan mungkin terpaksa harus dilikuidasi. Aktiva lancar harus cukup besar untuk dapat menutup hutang lancar sedemikian rupa, sehingga menggambarkan adanya tingkat keamanan (*margin safety*) yang memuaskan. Sementara itu jika perusahaan menetapkan modal kerja yang berlebih akan menyebabkan perusahaan *overlikuid* sehingga menimbulkan dana menganggur yang akan mengakibatkan inefisiensi perusahaan, dan membuang kesempatan untuk memperoleh laba.

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajiban jangka pendek (hutang lancar) pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Kewajiban jangka pendek yang harus dibayar oleh perusahaan antara lain gaji karyawan, hutang pajak, hutang dagang, dan hutang jangka pendek lainnya. Semakin tinggi tingkat likuiditas maka semakin likuid kondisi keuangan perusahaan dan semakin baik posisi perusahaan bila dilihat dari sisi pihak ketiga. Peranan pemberi modal sangat penting bagi perusahaan, karena mereka yang memberikan pinjaman modal jangka pendek yang dibutuhkan bagi perusahaan untuk membiayai kebutuhan operasional perusahaan. Apabila tingkat likuiditas tinggi, maka kebutuhan jangka pendek perusahaan pun akan terpenuhi dan akan memacu hasil produktivitas serta penjualan yang akan berpengaruh terhadap perolehan fluktuasi laba nantinya.

Menurut Sawir (2001:11) solvabilitas dapat digunakan untuk meningkatkan hasil pengembalian pemegang saham, tetapi dengan risiko akan meningkatkan kerugian pada masa-masa suram. Jika perusahaan menggunakan lebih banyak hutang dibandingkan modal sendiri maka tingkat solvabilitas akan menurun karena beban bunga yang harus ditanggung juga meningkat. hal ini akan berdampak terhadap menurunnya profitabilitas.

Pada dasarnya jika perusahaan meningkatkan jumlah utang sebagai sumber dananya hal tersebut dapat meningkatkan resiko keuangan. Jika perusahaan tidak dapat mengelola dana yang diperoleh dari utang secara produktif, hal tersebut dapat memberikan pengaruh negatif dan berdampak terhadap menurunnya profitabilitas perusahaan. Sebaliknya jika utang tersebut dapat dikelola dengan baik dan digunakan untuk proyek investasi yang produktif,

hal tersebut dapat memberikan pengaruh yang positif dan berdampak terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan.

Wartini (2011), dalam penelitiannya menyatakan bahwa secara parsial variabel efisiensi modal kerja berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan likuiditas dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan secara simultan efisiensi modal kerja, likuiditas dan *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

Syam (2013), dalam penelitiannya menyatakan bahwa secara parsial efisiensi modal kerja berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas, dan solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Dan secara simultan efisiensi modal kerja, likuiditas dan solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

Dari uraian dua hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil antar peneliti terdahulu. Sehingga peneliti merasa tertarik untuk menguji kembali rasio-rasio tersebut dengan studi kasus yang berbeda dan tahun yang berbeda dari peneliti sebelumnya.

RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana pengaruh secara parsial efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI. 2) Bagaimana pengaruh secara parsial likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI. 3) Bagaimana pengaruh secara parsial solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI?

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu 1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara parsial efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI. 2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara parsial likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI. 3) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara parsial solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI.

KONTRIBUSI PENELITIAN

1) Bagi Perusahaan yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi perusahaan tentang pengaruh efisiensi modal kerja, likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas. 2) Bagi Akademis, dapat digunakan sebagai bahan acuan atau pertimbangan jika meneliti obyek yang sama dan juga dapat digunakan sebagai referensi kepustakaan dalam memberikan kontribusi positif bagi kemajuan dan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu manajemen keuangan. 3) Bagi Pihak Lain yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan dapat dijadikan sebagai

sumber acuan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh efisiensi modal kerja, likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan *food and beverage* di BEI.

TINJAUAN PUSTAKA

HASIL PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian yang dilakukan oleh Wartini (2011) dengan judul “Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI”, rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *working capital turnover* (WCT), *Current Ratio* (CR), dan *debt to total assets* (DTA) dan *return on invesment* (ROI). Hasil analisis regresi menunjukkan, dimana secara simultan (WCT, CR, DTA) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sebesar 21,9%. sedangkan sisanya sebesar 78,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Secara parsial variabel efisiensi modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan likuiditas dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Syam (2013), melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Pada Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI”. Rasio yang digunakan adalah *Working Capital Turnover* (WCT), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan *Return On Invesment* (ROI). Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa secara parsial *Working Capital Turnover* (WCT) memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap *return on Invesment* (ROI), hal tersebut diperkuat karena tingkat signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari standar yang digunakan yakni 0% dari 5%, *current ratio* (CR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on invesment* (ROI) karena tingkat signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari standar yang digunakan yakni 0,5% dari 5% dan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *return on invesment* (ROI), karena tingkat signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari standar yang digunakan yakni 4,8% dari 5%. Kemudian efisiensi modal kerja, likuiditas (CR) dan solvabilitas (DER) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROI).

Penelitian yang dilakukan oleh Fatahillah (2015) dengan judul “Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur di BEI”, dimana dari hasil regresi menunjukkan bahwa secara simultan variabel efisiensi modal kerja, likuiditas, aktivitas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara parsial variabel efisiensi modal kerja menghasilkan nilai t hitung sebesar -2,092 dengan probabilitas sebesar 0,038, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif terhadap profitabilitas. variabel likuiditas secara parsial menghasilkan nilai t hitung -1,778 dengan probabilitas sebesar 0,077, menunjukkan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Variabel aktivitas menghasilkan t hitung sebesar 0,012 dengan probabilitas sebesar 0,990, menunjukkan bahwa variabel aktivitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dan solvabilitas menghasilkan nilai t hitung sebesar 5,300 dengan

probabilitas 0,000, maka variabel solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

TINJAUAN TEORI

EFISIENSI MODAL KERJA

Menurut Halim (2000:72) “efisiensi adalah rasio antara output dengan input atau jumlah output per unit dibandingkan dengan input per unit. Ukuran efisiensi bisa dikembangkan dengan menghubungkan antara biaya yang sesungguhnya dengan biaya standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan menurut Supriyono (2000:329), yang dimaksud dengan “efisiensi adalah rasio keluaran terhadap masukan atau jumlah keluaran per unit masukan.”

Berdasarkan uraian-uraian tentang pengertian efisiensi, maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu bahwa yang dimaksud dengan efisiensi adalah rasio atau perbandingan antara output dengan input. Menurut Hanafi (2005:125) “Manajemen atau pengelolaan modal kerja merupakan hal yang sangat penting agar kelangsungan usaha sebuah perusahaan dapat dipertahankan”. Kesalahan atau kekeliruan dalam pengelolaan modal kerja akan menyebabkan buruknya kondisi keuangan perusahaan sehingga kegiatan perusahaan dapat terhambat atau terhenti sama sekali.

Efisiensi modal kerja adalah pemanfaatan modal kerja aktivitas operasional perusahaan secara optimal sehingga mampu meningkatkan kemakmuran perusahaan itu sendiri. Penggunaan modal kerja akan dikatakan optimal jika jumlah modal kerja yang digunakan dalam perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang besar pula bagi perusahaan.

Efisiensi modal kerja ini menunjukkan prestasi manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan secara optimal. Semakin efisien penggunaan modal kerja maka semakin baik kinerja manajemen perusahaan. Efisiensi dalam pengelolaan modal kerja juga sangat diperlukan untuk menjamin kelangsungan atau keberhasilan jangka panjang dalam mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan.

LIKUIDITAS

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi semua kewajiban yang harus segera dipenuhi (hutang jangka pendeknya). Perusahaan yang mempunyai cukup kemampuan untuk membayar hutang jangka pendek disebut perusahaan yang *likuid*. Sebaliknya perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo dikatakan sebagai perusahaan yang tidak *likuid*.

SOLVABILITAS

Menurut Zamit (2001:3), “rasio solvabilitas atau *leverage ratio* adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang”. perusahaan yang memiliki rasio solvabilitas rendah mempunyai

risiko kerugian yang lebih kecil pada saat perekonomian sedang menurun, tetapi memiliki tingkat return yang rendah pada saat perekonomian tinggi. sebaliknya perusahaan dengan rasio solvabilitas tinggi menghadapi risiko kerugian yang besar tetapi kesempatan mendapat keuntungan juga tinggi. solvabilitas perusahaan dapat diukur dengan cara membandingkan jumlah aset (total asset) dengan jumlah liabilitas (baik jangka pendek maupun jangka panjang).

PROFITABILITAS

Menurut Syafri (2008:304), “rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya”. Rasio profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (*profitable*). Tanpa adanya keuntungan (*profit*), maka akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Para kreditur, pemilik perusahaan, dan terutama sekali dari pihak manajemen perusahaan akan berusaha meningkatkan keuntungan karena disadari benar betapa pentingnya arti dari *profit* terhadap kelangsungan dan masa depan perusahaan.

METODE PENELITIAN

JENIS, LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan tergolong penelitian eksplanatori (*explanatory research*) yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji suatu teori atau hipotesa guna memperkuat atau bahkan menolak teori atau hipotesis hasil penelitian yang sudah ada.

LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dimana data dalam penelitian ini diambil dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia.

WAKTU PENELITIAN

Waktu penelitian dilakukan pada bulan November 2016 sampai dengan bulan Januari 2017.

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk
2	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
4	CEKA	PT. Cahaya Kalbar Tbk
5	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
6	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
7	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
8	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
9	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk
10	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
11	STTP	PT. Siantar Top Tbk
12	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Berdasarkan indentifikasi variabel dalm penelitian ini, selanjutnya dari masing-masing variabel akan diberikan definisi operasional dengan rumusnya agar lebih mempermudah dalam melakukan pengukuran:

a. Variabel Dependen (terikat)

1. Profitabilitas (Y)

Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan *return on assets* (ROA). Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan. Secara matematis ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Aset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

b. Variabel Independen (bebas)

1. Efisiensi Modal Kerja (X1)

Menurut Sawir (2001:16) “Rasio ini menunjukkan banyaknya penjualan (dalam rupiah) yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja”. Rumus dari *Working Capital Turnover* (WCT) adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}}$$

2. Likuiditas (X2)

Dalam penelitian ini variabel likuiditas dapat diukur dengan *Current Ratio* (CR). dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3. Solvabilitas (X3)

Dalam penelitian ini variabel solvabilitas dapat diukur dengan *debt to capital assets*. Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan berapa bagian dari aktiva yang digunakan untuk menjamin utang. Untuk mengukur besarnya *debt to capital assets* digunakan rumus:

$$\text{Total Hutang Terhadap Total Aset} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

SUMBER DAN METODE PENELITIAN

SUMBER

Sumber data yang digunakan data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode *non participation observation* dan metode dokumentasi.

METODE ANALISIS DATA

Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis Uji Normalitas, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Analisis Klasik (Uji Multikolinieritas, Uji Heterokedastisitas, Uji Autokorelasi), Uji Parsial (Uji t), Uji R².

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia maka jumlah populasi perusahaan *food and beverage* berjumlah 16 perusahaan. Dari jumlah populasi diatas maka peneliti hanya mengambil sebagian populasi berdasarkan metode *purposive sampling*. Kriteria yang ditetapkan untuk memperoleh sampel sebagai berikut:

Tabel 1 Proses Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang <i>listing</i> di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2015	16
2	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang tidak memenuhi kriteria	12
3	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang memenuhi kriteria yang dijadikan sampel	4

Sumber: Data diolah Pada Tahun 2017

HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

Setelah dilakukan analisis terhadap variabel penelitian maka dapat dilihat hasil penghitungan statistik deskriptif pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Analisis Deskriptif

	Efisiensi Modal Kerja	Likuiditas	Solvabilitas	Profitabilitas
Minimum	-0,40	0,00	0,177	-0,020
Maximum	4,58	1,50	0,639	0,217
Mean	1,659	0,592	0,454	0,080
Std. Deviation	1,042	0,340	0,128	0,049

Sumber: Data diolah Pada Tahun 2017

Analisis statistik deskriptif yang dapat dilihat pada tabel 2, bahwa variabel efisiensi modal kerja memiliki nilai minimum sebesar -0,40, nilai maximum sebesar 4,58, nilai mean sebesar 1,659 dan standar deviasi sebesar 1,042. Variabel likuiditas memiliki nilai minimum sebesar 0,00, nilai maximum sebesar 1,50, nilai mean sebesar 0,592 dan standar deviasi sebesar 0,340. Sedangkan variabel solvabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0,177, nilai maximum sebesar 0,639, nilai mean sebesar 0,454 dan standar deviasi sebesar 0,128 dan variabel profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar -0,020, nilai maximum sebesar 0,217, nilai mean sebesar 0,080 dan standar deviasi sebesar 0,049.

HASIL ANALISIS

UJI NORMALITAS

Tabel 3 Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov*

Variabel	Normalitas	
	<i>Asymp.Sig (2-tailed)</i>	Keterangan
Efisiensi Modal Kerja	0,435	Berdistribusi Normal
Likuiditas	0,968	Berdistribusi Normal
Solvabilitas	0,106	Berdistribusi Normal
Profitabilitas	0,719	Berdistribusi Normal

Sumber: Data diolah Pada Tahun 2017

Uji normalitas bertujuan untuk mengkaji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak. Hasil pengujian normalitas, yang terlihat pada tabel 3 menunjukkan bahwa pada hasil *Kolmogorov Smirnov* dapat diketahui bahwa variabel dependen (profitabilitas) dan variabel independen (efisiensi modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas) adalah data yang berdistribusi normal, karena pada analisis tersebut nilai signifikansi masing-masing variabelnya menunjukkan lebih besar dari $\alpha = 0,05$.

UJI ASUMSI KLASIK

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel bebas. Pada uji ini diharapkan dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 maka model dinyatakan tidak terjadi masalah multikolinieritas.

Tabel 4 Uji Multikolinieritas

Variabel Bebas	Multikolinieritas	
	Tolerance	VIF
Efisiensi Modal Kerja	0,316	3,167
Likuiditas	0,269	3,718
Solvabilitas	0,704	1,421

Sumber: Data diolah Pada Tahun 2017

Dari hasil analisis pada tabel 4 dapat diambil kesimpulan bahwa terlihat besaran VIF untuk semua variabel < 10 , sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi tidak terjadi masalah multikolinieritas.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah residual memiliki ragam yang homogen (konstan) atau tidak. Pengujian asumsi

heterokedastisitas diharapkan residual memiliki ragam yang homogen. Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Glejser Test*. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heterokedastsitas.

Tabel 5 Uji Heterokedastisitas

Variabel	Signifikansi
Efisiensi Modal Kerja	0,574
Likuiditas	0,887
Solvabilitas	0,733

Sumber: Data diolah Pada Tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.5 tampak bahwa seluruh variabel memiliki signifikansi $t > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model memenuhi asumsi heterokedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah observasi dari residual saling berkorelasi atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin Watson*.

Tabel 6 Uji Autokorelasi

Model Summary(b)					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.660(a)	.436	.402	.03432252	1.584

Sumber: Data diolah Pada Tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.6 tampak bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 1,584 dengan $n = 54$ dan $k = 3$ didapat $dL = 1,4464$ dan $dU = 1,6800$. Nilai *Durbin Watson* terletak pada range $1,4464 < 1,584 < 1,6800$ ($dL < d < dU$) yang membuktikan bahwa model tidak memenuhi asumsi autokorelasi.

HASIL ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen (efisiensi modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas) terhadap variabel dependen (profitabilitas), dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7 Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien	T	Sig
(Constant)	0,028	0,571	0,571
Efisien Modal Kerja	0,030	3,495	0,001
Likuiditas	0,098	3,385	0,001
Solvabilitas	-0,130	-2,500	0,016
R Square = 0,436			
Adjusted R Square = 0,402			

Sumber: Data diolah Pada Tahun 2017

Model regresi yang didapatkan berdasarkan tabel 7 adalah sebagai berikut:

$$ROA = 0,028 + 0,030 \text{ WCT} + 0,098 \text{ CR} - 0,130 \text{ DCA}$$

Berdasarkan pada tabel 7, model regresi tersebut memiliki koefisien determinasi (R-square) sebesar 0,436. Hal ini berarti bahwa model regresi yang didapatkan mampu menjelaskan pengaruh variabel efisiensi modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas sebesar 43,6%, atau dengan kata lain kontribusi efisiensi modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas sebesar 43,6%, sedangkan sisanya sebesar 56,4% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

UJI PARSIAL (Uji t)

Berdasarkan pada tabel 7 secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Pengujian secara parsial variabel efisiensi modal kerja menghasilkan nilai t hitung sebesar 3,495 dengan probabilitas sebesar 0,001. Hasil pengujian tersebut menunjukkan probabilitas < *level of significance* ($\alpha=5\%$). Hal ini berarti terdapat pengaruh positif signifikan efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas. Dimana didalam perusahaan diperlukan adanya pengelolaan efisiensi modal kerja yang tepat karena pengelolaan efisiensi modal kerja akan berpengaruh pada kegiatan operasional perusahaan. Kegiatan operasional ini akan berpengaruh pada pendapatan atau keuntungan yang akan diperoleh perusahaan. Pendapatan tersebut akan dikurangi dengan beban pokok penjualan dan beban operasional atau beban lainnya sampai diperoleh laba atau rugi. Dengan kata lain, pengelolaan modal kerja ini berpengaruh pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Perusahaan yang dikatakan memiliki tingkat profitabilitas tinggi berarti tinggi pula efisiensi penggunaan modal kerja yang digunakan perusahaan tersebut. Penelitian ini sejalan dengan Wartini (2011) yang menyatakan bahwa efisiensi modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Pengujian secara parsial variabel likuiditas menghasilkan nilai t hitung sebesar 3,385 dengan probabilitas sebesar 0,001. Hasil pengujian tersebut menunjukkan probabilitas $< level\ of\ significance$ ($\alpha=5\%$). Hal ini berarti likuiditas terdapat pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini menunjukkan perusahaan melakukan penempatan dana yang besar pada sisi aktiva lancar. Penempatan dana yang terlalu besar pada sisi aktiva memiliki dua efek yang sangat berlainan. Disatu sisi, Likuiditas perusahaan semakin baik. Namun di sisi lain, perusahaan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan tambahan laba, karena dana yang seharusnya digunakan untuk investasi yang menguntungkan, dicadangkan untuk memenuhi likuiditas. Penelitian ini sesuai dengan Syam (2013) yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, karena tingkat signifikansinya yang diperoleh lebih kecil dari standar yang digunakan.

3. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Profitabilitas

Pengujian secara parsial variabel solvabilitas menghasilkan nilai t hitung sebesar -2,500 dengan probabilitas sebesar 0,016. Hasil pengujian tersebut menunjukkan probabilitas $< level\ of\ significance$ ($\alpha=5\%$). Hal ini berarti terdapat pengaruh negatif signifikan solvabilitas terhadap rasio profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Mahardika (2015) yang menyatakan solvabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, karena semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan didalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan maka utang semakin banyak, tambahan dana yang berasal dari pinjaman akan menambah aktiva tetapi disisi lain akan menambah hutang perusahaan sehingga akan menurunkan profitabilitas perusahaan. Karena hutang yang meningkat akan berdampak pada biaya bunga pinjaman yang besar dan menyebabkan penurunan laba bersih perusahaan. Menurut John J Wild (2010) dikutip dalam bukunya tentang analisa laporan keuangan menjelaskan bahwasannya, semakin besar proporsi hutang pada struktur modal suatu perusahaan, semakin tinggi pula beban tetap dan komitmen pembayaran kembali yang ditimbulkan. Dan menurut Van Horne (2009), semakin tinggi rasio *Debt to Total Asset*, semakin besar resiko keuangannya. Peningkatan risiko yang dimaksud adalah kemungkinan terjadinya default (gagal bayar) karena perusahaan terlalu banyak melakukan pendanaan aktiva dari hutang. Berdasarkan *Pecking Order Theory* makin besar biaya yang harus ditanggung perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang dimilikinya. Hal ini dapat menurunkan profitabilitas (ROA) yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan demikian analisis yang dapat diberikan adalah bahwa DAR yang sangat tinggi akan menurunkan profitabilitas perusahaan karena meningkatnya biaya bunga dan resiko gagal bayar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fatahillah (2015) yang menyatakan bahwa variabel solvabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh efisiensi modal kerja, likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan pembahasan dan analisis data, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Efisiensi modal kerja (*Working Capital Turnover*) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Assets*). Hal ini dibuktikan dengan $t_{\text{statistik}} = 3,495$ ($\text{sig } 0,001 < 0,05$).
2. Likuiditas (*Current Ratio*) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Assets*). Hal ini dibuktikan dengan $t_{\text{statistik}} = 3,385$ ($\text{sig } 0,001 < 0,05$).
3. Solvabilitas (*Debt to Capital Assets*) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (*Return on Assets*). Hal ini dibuktikan dengan $t_{\text{statistik}} = -2,500$ ($\text{sig } 0,016 < 0,05$).
4. Berdasarkan nilai koefisien dan determinasi, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,436 atau 43,6%. Artinya semua variabel independen memiliki pengaruh sebesar 43,6% terhadap variabel dependen. Sisanya sebesar 56,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

KETERBATASAN

Dalam penelitian ini, peneliti mengalami keterbatasan yang menghambat hasil penelitian agar sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Adapun keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini dilakukan selama 5 tahun pada perusahaan *Food and Beverage*. Pada periode 2011-2015 yang tidak melampirkan laporan keuangan cukup banyak, hal ini memperkecil jumlah sampel yang diteliti.
2. Adanya rasio-rasio yang tidak seimbang antara satu dengan yang lain sehingga menyebabkan terjadinya ketimpangan hasil pada pengolahan data.

SARAN

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya serta keterbatasan yang telah dirumuskan dapat dikemukakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan diberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian yang selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model yaitu dengan menambah faktor-faktor yang secara teoritis berpengaruh terhadap *Return on Assets* dan peneliti yang akan datang diharapkan dapat menambah lagi variabel independennya.
2. Bagi pihak manajemen perusahaan hendaknya harus menjaga modal kerja, likuiditas dan solvabilitas secara baik dan efisien agar perusahaan mampu menghasilkan profitabilitas atau laba sesuai yang diharapkan oleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M.Faisal, 2005. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, edisi kedua* , Universitas Muhamadiyah , Malang.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi revisi VI. Jakarta: PT. Rineke Cipta.
- Fahmi, Riza Nur. 2013. *Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Perubahan Laba Terhadap Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2011*. Skripsi: S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fatahillah, Hidayati. 2015. *Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, Aktifitas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur di BEI*. Skripsi: S1 Fakultas Ekonomi UNISMA, Malang.
- Halim, Abdul dkk. 2000. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Hanafi, M. Mamduh dan Halim, Abdul. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: AMP-YKPN.
- Hastuti, Niken. 2010. *Analisis Pengaruh Periode Perputaran Persediaan, Periode Perputaran Hutang Dagang, Rasio Lancar, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan manufaktur Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2006-2008)*. Skripsi: S1 Fakultas Ekonomi UNDIP Semarang.
- Horne, James C Van & John M. Wachowicz, JR. 2009. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indriantoro dan Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. BPFE: Yogyakarta.
- Kasmir. 2008. *Analisis laporan keuangan. Crtakan Kelima*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Penerbit Prenada Media, Jakarta
- Mahardika, Mei Candra. 2015. *Pengaruh Solvabilitas dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Pada Periode 2012-2014*. Skripsi: S1 Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Marbun. 1996. *Manajemen Perusahaan Kecil*. Penerbit Pustaka Binaman Pressindo, Jakarta.

- Mardani, Ronny Malavia. 2001. SPSS. Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang, Malang.
- Priyono, Achmad Agus. 2015. Analisis Data Dengan SPSS. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang, Malang.
- Sawir, Agnes, 2001. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sawir, Agnes, 2009. Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sugiyono. 2011. Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D, penerbit ALFABETA, Bandung.
- Supriyono, R.A. 2000. Sistem Pengendalian Manajemen. Yogyakarta:BPFE
- Syam, Azlan. 2013. Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI. Skripsi. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Syamsuddin, Lukman, 2001. Manajemen Keuangan Perusahaan, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Syamsuddin, Lukman, 2009. Manajemen Keuangan Perusahaan: konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Syafri Harahap, Sofyan, 2008. Analisa Kritis atas Laporan Keuangan, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Tim Penyusun FE UNISMA, 2016, Panduan Usulan Penelitian dan Penelitian Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang.
- Umar, Husein. 1999. Metodologi Penelitian Aplikasi Dalam Pemasaran. Jakarta: Gramedia.
- Wartini, Sri. 2011. Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. JDM Vol. 3, No. 1, 2012, pp: 49-58.
- Yamit, Zulian. 2001. Manajemen Keuangan: Ringkasan Teori dan Penyelesaian Soal. Yogyakarta: Ekonisia.
- <http://tipsserbaserbi.blogspot.co.id/2016/03/macam-macam-rasio-keuangan-dan-rumusnya.html> (diakses pada tanggal 7 oktober 2016)
- <http://brainly.co.id/tugas/1909991> (diakses pada tanggal 7 oktober 2016)



e – Jurnal Riset Manajemen

PRODI MANAJEMEN

Fakultas Ekonomi Unisma

website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

<https://datakata.wordpress.com/2015/10/18/modal-kerja-pengertian-konsep-jenis-manfaat-penggunaan-manajemen-dan-perputaran/> (diakses pada tanggal 7 oktober 2016)

<http://tipsserbaserbi.blogspot.co.id/2015/03/pengertian-kinerja-keuangan-menurut.html> (diakses pada tgl 8 Oktober 2016)

www.idx.co.id

*) Muzayyanatur Rofiah adalah Ullumnus Fakultas Ekonomi Unisma

**) Ronny Malavia Mardani, Dosen tetap Fakultas Ekonomi Unisma

***) Budi Wahono, Dosen tetap Fakultas Ekonomi Unisma

